



## The Effect of Safety and Health Risks on Employee Productivity

Chairunnisa<sup>1</sup>, Chaerudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas  
Singaperbangsa Karawang Karawang

### Abstract

Received: 2 Oktober 2024  
Revised: 13 Oktober 2024  
Accepted: 30 Oktober 2024

*In a work environment that continues to develop, employee productivity has become the main focus for companies in achieving their business goals. However, it is often overlooked that factors such as safety and health risks have a significant impact on individual and organizational performance as a whole. The aim of this research is to determine the influence of safety and health risks on employee productivity. This research uses quantitative methods. Data collection techniques use questionnaires, observation, and literature study. The data collection techniques for this research are primary data obtained from questionnaires. The research population was 80 employees as well as the research sample. The research results of this Review Article are 1) Safety risks have no effect on employee productivity 2) Health has an effect on employee productivity*

**Keywords:** Employee Productivity, Health, Safety Risk

**Keywords:** Brand Ambassador, Brand Image, Purchase intention

(\*) Corresponding Author: [chairunisa@gmail.com](mailto:chairunisa@gmail.com)

**How to Cite:** Chairunnisa, C., & Chaerudin, C. (2025). The Effect of Safety and Health Risks on Employee Productivity. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 41-48. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11343>.

## PENDAHULUAN

Dalam lingkungan kerja yang terus berkembang, produktivitas karyawan menjadi fokus utama bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Namun, seringkali terabaikan bahwa faktor-faktor seperti risiko keselamatan dan kesehatan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja dapat berupa kecelakaan, penyakit, atau kondisi kerja yang tidak aman, yang dapat mengganggu produktivitas pekerja dan perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan.

Risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang jelas dan spesifik diperlukan untuk mengukur pengaruhnya terhadap produktivitas. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja dapat berupa kecelakaan, penyakit, atau kondisi kerja yang tidak aman, yang dapat mengganggu produktivitas pekerja dan perusahaan secara signifikan. Jika terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang berpotensi berakibat fatal, atau jika seorang pekerja menjadi cacat sementara atau sakit dan tidak dapat bekerja, maka hal ini akan mempengaruhi kemampuan pekerja tersebut dalam melakukan pekerjaannya seperti ketika mereka dalam keadaan sehat (Zuleha



2021).Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan.

Salah satu perhatian utama adalah terkait dengan isu keselamatan dan kesejahteraan di lingkungan kerja karyawan.dengan kurangnya kesadaran atau kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan menjadi salah satu tantangan utama. Masalah ini sering terjadi dalam penggunaan alat pelindung diri yang tidak sesuai atau diabaikan, kurangnya pelatihan mengenai bahaya potensial di tempat kerja, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengutamakan keselamatan. Menerapkan langkah-langkah keselamatan dan Kesehatan kerja sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari bahaya lingkungan. Hal ini tidak hanya mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja tetapi juga meningkatkan efisiensi, kinerja, dan produktivitas karyawan. Dengan terjaminnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan, maka setiap karyawan akan merasa nyaman, bebas dari rasa khawatir, dan dapat berkonsentrasi dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja dan produktivitas(Surya Bakti 2019)

Dalam sebuah perusahaan, produktivitas karyawan merupakan hal krusial. Hal ini tidak mungkin dipisahkan dari kualitas dan keluaran pekerja ketika mereka mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa keluaran memenuhi harapan. Rasio hasil terhadap sumber daya yang dikonsumsi atau rasio output terhadap input adalah dua cara untuk menyatakan produktivitas. Sistem ukuran utama yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja suatu aktivitas operasional adalah produktivitas. Produktivitas adalah system ukuran yang mengukur seberapa efektif sumber daya digunakan dan dikelola untuk menghasilkan hasil yang diharapkan.( Tutupoho 2023)

Penelitian terdahulu telah menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Misalnya, penelitian oleh Muhammad Isnaeni Fathoni (Fathoni 2021) menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Namun, permasalahan yang terkait dengan topik ini adalah bagaimana mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan agar produktivitas kerja dapat meningkat. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, meningkatkan pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja, serta meningkatkan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja .

Berdasarkan uraian diatas, Tujuan dari penelitian tentang pengaruh risiko keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas karyawan adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana risiko keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis pengaruh risiko keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan, serta untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

## **TIJAUAN PUSTAKA**

### **Keselamatan**

Bangun Wilson (Galib and Sinaruddin 2021) Keselamatan kerja merujuk pada upaya memastikan kesejahteraan fisik dan psikologis pekerja di tempat kerja, termasuk perlindungan dari risiko kecelakaan dan penyakit, serta pengawasan kondisi kerja yang aman dan sehat.

Kuswana (Nur 2020) Keselamatan di tempat kerja, yang sering disebut keselamatan, berarti keadaan yang terlindungi dari risiko cedera, kehilangan, dan bahaya yang timbul saat menggunakan peralatan, persediaan, dan mesin untuk kegiatan pemrosesan, pengepakan, penyimpanan, serta pemeliharaan dan keamanan ruang kerja.

Mangkunegara (Sofyan and Maulana 2022) Keselamatan kerja adalah Suatu keadaan yang tidak mengandung risiko sakit, bahaya, atau kehilangan di tempat kerja disebut keselamatan kerja, yang berarti suatu kondisi yang memungkinkan pekerja untuk bekerja dengan aman dan sehat.

### **Kesehatan**

Moenir ((Ardi 2020) Definisi kesehatan kerja merujuk pada situasi dan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mempertahankan dan memelihara kesehatannya selama bekerja, sehingga dapat memastikan kesehatan fisik dan psikologisnya.

Soepomo (Waruwu 2023) Kesehatan kerja digambarkan sebagai suatu bentuk upaya dan peraturan untuk melindungi pekerja/pegawai dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan pada saat pekerja/pegawai sedang melaksanakan pekerjaan dalam hubungan kerja.

Sama'mur (Marganto, Tatimu, and Sambul 2021) Kondisi tempat kerja yang bebas dari risiko kecelakaan, cedera, atau kehilangan dapat dilihat sebagai indikator keselamatan kerja. Keselamatan kerja merujuk pada keselamatan pekerja yang terkait dengan penggunaan peralatan, prosedur pengelolaan ruang kerja, lingkungan sekitar, dan sistem kerja yang aman dan efektif.

### **Produktivitas**

Martono RV (Astheny and Pattipeilohy 2022) Produktivitas adalah Rasio antara jumlah output yang dihasilkan dan jumlah input yang diperlukan untuk menghasilkan output tersebut disebut produktivitas, yang berarti kemampuan suatu organisasi atau individu untuk menghasilkan output yang optimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Sedarmayanti (Mustapa, n.d 2022) menyatakan bahwa produktivitas adalah jumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh seorang individu, sekelompok individu, atau tenaga kerja dalam jangka waktu tertentu, diukur dengan membandingkan hasil dan keterlibatan karyawan per satuan waktu.

Sutrisno (Wahyuningsih 2019) Rasio antara output (barang atau jasa) dan input (tenaga kerja, material, uang) adalah definisi umum dari produktivitas, yang berarti kemampuan suatu organisasi atau individu untuk menghasilkan output yang optimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

## **METODE**

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, observasi, dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel independen/bebas sebagai variabel (X) adalah Risiko Keselamatan dan Kesehatan, sedangkan variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan(Y). Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Populasi penelitian adalah karyawan bagian produksi 80 orang sekaligus sebagai sampel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis H1 Dan H2 Dengan Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15,648	2,761		5,668	,000
	Risiko Keselamatan(X1)	,151	,118	,140	1,282	,204
	Kesehatan(X2)	,121	,052	,253	2,314	,023

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan(Y)

#### A. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Dari analisis yang telah dilakukan, memiliki beberapa hasil statistik yang perlu dipertimbangkan untuk memahami pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Pertama-tama, melihat nilai signifikansi (Sig) dari uji ini adalah 0,204. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang merupakan batas umum untuk menentukan signifikansi statistik. Dengan kata lain, nilai Sig sebesar 0,204 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya, melihat hasil dari uji t, di mana nilai t hitung yang diperoleh adalah 1,282. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,994. Dalam konteks pengujian hipotesis, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hasil uji statistik tidak mendukung adanya efek yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kedua hasil ini—nilai Sig sebesar 0,204 yang lebih besar dari 0,05 dan t hitung sebesar 1,282 yang lebih kecil dari t tabel 1,994—dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari X1 terhadap Y, harus ditolak. Penolakan hipotesis alternatif ini berarti menerima hipotesis nol (H0), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X1 terhadap variabel Y dalam konteks analisis ini. Oleh karena itu, berdasarkan hasil statistik yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan atau variasi dalam

variabel X1 tidak dapat secara signifikan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y dalam penelitian ini.

#### B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dari analisis yang telah dilakukan, mendapatkan hasil statistik yang memberikan informasi penting mengenai pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y. Pertama-tama, melihat nilai signifikansi (Sig) untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,023. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang merupakan ambang batas umum yang digunakan untuk menentukan signifikansi statistik. Dengan kata lain, nilai Sig sebesar 0,023 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Selain itu, melihat hasil dari uji t, di mana nilai t hitung yang diperoleh adalah 2,314. Nilai ini lebih besar daripada t tabel yang sebesar 1,994. Dalam konteks pengujian hipotesis, jika t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hasil uji statistik mendukung adanya efek yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan mempertimbangkan kedua hasil ini—nilai Sig sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 2,314 yang lebih besar dari t tabel 1,994—dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H2), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari X2 terhadap Y, diterima. Penerimaan hipotesis alternatif ini berarti kita menolak hipotesis nol (H0), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X2 terhadap variabel Y. Oleh karena itu, berdasarkan hasil statistik yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan atau variasi dalam variabel X2 dapat secara signifikan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y dalam penelitian ini. Dengan kata lain, variabel X2 memainkan peran penting dalam mempengaruhi variabel Y, dan pengaruh ini cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

#### Pengujian Hipotesis H3 Dengan Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,737	2	6,869	3,502	,035 <sup>b</sup>
	Residual	151,013	77	1,961		
	Total	164,750	79			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan(Y)

b. Predictors: (Constant), Kesehatan(X2), Risiko Keselamatan(X1)

#### C. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output analisis yang telah dilakukan, memiliki hasil statistik yang memberikan wawasan penting mengenai pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y. Dalam analisis ini, dapat melihat nilai signifikansi (Sig) untuk pengaruh simultan X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 0,035. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang merupakan ambang batas umum yang digunakan untuk menentukan signifikansi statistik. Artinya, nilai Sig sebesar 0,035 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya, kita juga melihat hasil dari uji F, di mana nilai F hitung yang

diperoleh adalah 3,502. Nilai ini lebih besar daripada nilai F tabel yang sebesar 3,11. Dalam konteks pengujian hipotesis, jika F hitung lebih besar daripada F tabel, maka hasil uji statistik mendukung adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan mempertimbangkan kedua hasil ini—nilai Sig sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05 dan F hitung sebesar 3,502 yang lebih besar daripada F tabel 3,11—dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H3), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y, diterima. Penerimaan hipotesis alternatif ini berarti kita menolak hipotesis nol (H0), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Oleh karena itu, berdasarkan hasil statistik yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi atau interaksi antara variabel X1 dan X2 dapat secara signifikan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y dalam penelitian ini. Dengan kata lain, baik variabel X1 maupun X2 secara bersama-sama memainkan peran penting dalam mempengaruhi variabel Y, dan pengaruh gabungan ini cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

### Koefisien Diterminasi

<b>Model Summary</b>					
odel	M	R	R	Adjusted	Std. Error
		R	Square	R Square	of the Estimate
1		,289 <sup>a</sup>	,083	,060	1,40043

a. Predictors: (Constant), Kesehatan(X2), Risiko Keselamatan(X1)

Berdasarkan output analisis yang telah diperoleh, diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,083. Nilai ini memiliki arti yang penting dalam konteks statistik dan interpretasi hasil penelitian. Nilai  $R^2$  yang sebesar 0,083 menunjukkan bahwa variabel Risiko Keselamatan (X1) dan Kesehatan (X2) secara simultan memiliki kontribusi terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 8,3%. Secara lebih rinci, nilai  $R^2$  merupakan ukuran proporsi variabilitas dalam variabel dependen (Produktivitas Karyawan) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam variabel-variabel independen (Risiko Keselamatan dan Kesehatan) dalam model regresi yang digunakan. Dengan kata lain, nilai  $R^2$  sebesar 0,083 berarti bahwa 8,3% dari variasi total dalam produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh variasi dalam risiko keselamatan dan kesehatan karyawan. Sisanya, yaitu 91,7%, dari variasi produktivitas karyawan dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Risiko Keselamatan (X1) dan Kesehatan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) ketika dilihat secara simultan, pengaruh tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam produktivitas karyawan. Ada banyak faktor lain yang juga mempengaruhi produktivitas karyawan yang tidak terukur atau tidak termasuk dalam analisis ini, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kinerja manajemen, kebijakan perusahaan, dan faktor pribadi lainnya. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun Risiko Keselamatan dan

Kesehatan penting dan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan, mereka bukan satu-satunya faktor yang harus diperhatikan. Perusahaan atau peneliti perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berdampak signifikan terhadap produktivitas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko keselamatan (X1) dan kesehatan (X2) terhadap variabel dependen Produktivitas (Y) baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa secara simultan, variabel risiko keselamatan dan kesehatan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua faktor tersebut memainkan peran penting dalam menentukan variasi pada Produktivitas (Y). Namun, ketika pengaruh masing-masing variabel dianalisis secara parsial, terdapat perbedaan signifikan dalam hasilnya. Variabel risiko keselamatan (X1) ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y). Hal Ini berarti bahwa perubahan dalam variabel risiko keselamatan tidak secara langsung mempengaruhi hasil yang diukur oleh variabel Produktivitas (Y). Dengan kata lain, risiko keselamatan, meskipun penting, mungkin memerlukan faktor tambahan atau kondisi tertentu untuk menunjukkan dampaknya terhadap Produktivitas (Y). Sebaliknya, variabel kesehatan (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa kesehatan memiliki dampak langsung yang kuat terhadap Produktivitas (Y), dan perubahan dalam variabel kesehatan secara langsung berkontribusi pada perubahan dalam variabel Produktivitas (Y). Temuan ini menekankan pentingnya aspek kesehatan dalam upaya untuk mempengaruhi atau meningkatkan hasil yang diukur oleh variabel Produktivitas (Y). Dengan demikian, meskipun risiko keselamatan dan kesehatan secara bersama-sama mempengaruhi variabel Produktivitas (Y), pengaruh signifikan yang nyata berasal dari kesehatan. Oleh karena itu, strategi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pada variabel Produktivitas (Y) sebaiknya lebih berfokus pada peningkatan kondisi kesehatan. Risiko keselamatan, di sisi lain, mungkin memerlukan pendekatan yang lebih mendalam atau integrasi dengan variabel lain untuk dapat menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y).

## **DAFTAR PUSAKA**

- Ardi, Muhammad Fajri. 2020. "Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode Bowtie Di PT." X. *Pekanbaru, Riau, Indonesia: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.
- Asthenu, Jean Rosalina, and Victor R Pattipeilohy. 2022. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 11 (2): 478–82.
- Fathoni, Muhammad Isnaini. 2021. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan Di Unit Pelaksana

- Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta Tahun 2020.” *Jurnal Optimal* 18 (1): 74–100.
- Galib, Mukhtar, and Sinaruddin Sinaruddin. 2021. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Johnline Baratama Site Konawe Di Sulawesi Tenggara.” *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2): 69–78.
- Marganto, Ilham Anjas, Ventje Tatimu, and Sofia A P Sambul. 2021. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya.” *Productivity* 2 (3): 182–86.
- Mustapa, Yuli. 2022. “PENGARUH KOMPENSASI, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. MARS DI KECAMATAN BUPON.” PENGARUH KOMPENSASI, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. MARS DI KECAMATAN BUPON.” *Repository.Umpalopo.Ac.Id.*
- Mustapa. n.d. “PENGARUH KOMPENSASI, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. MARS DI KECAMATAN BUPON.” *PENGARUH KOMPENSASI, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. MARS DI KECAMATAN BUPON.*
- Nur, Muhammad. 2020. “Analisis Sistem Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Metode Ecfa Di. Pt Xyz.” *Industrial Engineering Journal* 9 (2).
- Sofyan, Hady, and M Fadjat Maulana. 2022. “Analisis Bahaya Dan Risiko K3 Dengan Metode Hirarc Pada Area Dieshop Di Pt Xyz Plant 2.” *Sistemik: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik* 10 (1): 21–26.
- SURYA BAKTI. 2019. “PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SINAR PERDANA CARAKA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR.” *Repository.Uin-Suska.Ac.Id.* 1–91.
- Tutupoho, Fauzia. 2023. “Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5 (2): 3150–55.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. “Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.” *Warta Dharmawangsa* 13 (2).
- Waruwu, Bertin Masrita. 2023. “Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Keberhasilan Proyek (Studi Kasus Pembangunan Irian Supermarket.” *Repository.Uma.Ac.Id.*
- Zuleha, Oktarina and Yulidar, Sri and Fatmawati, Tri Fatri. 2021. “PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PROYEK KONTRUKSI PADA PT. SURYA NUSA SILAMPARI PALEMBANG. .” *Eprints.Unpal.Ac.Id.*